

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Karya ilmiah akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan kasus asuhan keperawatan post *perioperatif* di ruang Ar-Rayyan. Asuhan ini berfokus pada kasus pasien post operasi *Debridement* pada pasien *ulkus diabetikum* dengan masalah Gangguan Integritas Jaringan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien yang didiagnosis medis *Ulkus diabetikum* yang dilakukan tindakan *Debridement* di RSUD Muhammadiyah Metro tahun 2025. Agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subyek penulisan, dengan memiliki kriteria *inklusi* (kriteria yang layak diteliti) dan tidak memiliki kriteria *eksklusi* (kriteria yang tidak layak diteliti).

1. Kriteria *inklusi* adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang terdiagnosis medis *ulkus diabetikum* dengan tindakan *Debridement*
- b. Pasien yang terdiagnosis DM type II dengan GDS lebih dari 120 mg/dl
- c. Pasien yang bersedia dilakukan intervensi

2. Kriteria *eksklusi*:

- a. Tidak kooperatif
- b. Mengalami gangguan pendengaran.

#### **C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan**

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus post operasi ini dilakukan di ruang rawat inap bedah Ar-Rayyan rumah sakit umum muhammadiyah metro.

## 2. Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan sudah dilakukan pada tanggal 07 Februari 2025.

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini adalah lembar format asuhan keperawatan perioperative yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien, wawancara, lembar pengkajian luka bates jensen, kemudian menggunakan alat berupa tensi meter, alat GDS, thermometer, dan saturasi oksigen

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Pengamatan (Observasi)

Karya ilmiah akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada diruang rawat inap apakah terdapat nyeri akut atau *ansietas*. Pada tahap intra operatif dilakukan pengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia *perioperative* yang mungkin dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan terhadap nyeri akut.

##### b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini, penulis mewawacarai mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakitsekarang, dan penyakit keluarg.

##### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermaslah terutama pada area *ulkus diabetikum* yaitu pada bagian pedis, pemeriksaan dilakukan yaitu:

1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area yang terdapat *ulkus diabetikum* untuk mengkaji bentuk kesimetrisan, posisi, warna kulit, dan lain lain misalnya ada pembengkakan atau kemerahan.

2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian kaki . Misalnya untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada area *ulkus diabetikum*

d. Studi Dokumenter/ Rekam Medik

Studi documenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi, dll.

### E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisis data serta penulisan intervensi.

### F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmodjo (2018), penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)  
Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai *Ulkus diabetikum*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect For Privacy And Confidentiality*)  
Prinsip confidentiality yang diterapkan adalah perawat menjaga kerahasiaan pasien, tidak menceritakan keadaan pasien kepada orang lain tanpa seizin pasien.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)  
Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan, status kelompok intervensi untuk mendapatkan perlakuan sebanding

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip veracity yang diterapkan adalah perawat berkata jujur dalam menjelaskan kondisi luka pasien saat dilakukan tindakan perawatan luka, berkata jujur saat menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan TTV kepada pasien.

6. *Fidelity* (Kesetiaan)

Prinsip fidelity yang diterapkan adalah perawat selalu menepati janji kontrak waktu dan tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien. Kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien.